

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat berkunjung ke wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta. Dapat dikatakan bahwa Peningkatan kualitas fasilitas akan berkorelasi positif dengan minat berkunjung wisatawan. Dengan kata lain, semakin baik fasilitas yang ditawarkan, semakin tinggi kemungkinan wisatawan tertarik untuk berkunjung. Wisatawan merasa nyaman mengunjungi destinasi wisata yang memiliki fasilitas yang bersih dan juga tertata rapi. Selanjutnya untuk variabel kesadaran halal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada minat berkunjung ke wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta. Makanan dan minuman halal serta fasilitas-fasilitas halal merupakan kebutuhan bagi wisatawan Muslim kemanapun mereka berkunjung. Oleh karena itu, ketersediaan makanan dan minuman halal, serta fasilitas-fasilitas halal lainnya akan meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Terakhir, pada variabel daya tarik memberikan pengaruh positif dan signifikan pada minat berkunjung ke wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta. Daya tarik seperti keaslian budaya yang ada pada destinasi wisata budaya akan meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata tersebut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan tiga variabel independen. Sedangkan, terdapat potensi variabel independen lain yang dapat ditambahkan guna memberikan hasil yang lebih komprehensif.
2. Responden yang didapatkan dari penelitian ini masih didominasi oleh wisatawan berumur 17-23 tahun sehingga belum dapat memetakan di semua kalangan umur.
3. Wilayah yang didapatkan dari hasil responden masih didominasi oleh DKI Jakarta

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema serupa, disarankan untuk menggunakan variabel independen tambahan ataupun berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, pendistribusian data bisa lebih diratakan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan mampu mencerminkan pandangan dari wisatawan di berbagai daerah di Indonesia.

2. Bagi pihak yang berkaitan dengan wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta

a. Pemerintah dan pemangku kebijakan

Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam merancang kebijakan mengenai pariwisata budaya. Kebijakan terkait fasilitas yang disediakan, kebutuhan wisatawan Muslim, dan juga daya tarik pada wisata budaya yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pada destinasi wisata budaya. Dengan upaya meningkatkan kualitas destinasi wisata budaya diharapkan dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta

b. Pelaku industri pariwisata budaya

Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi pelaku industri pariwisata budaya untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta. Pihak pengelola diharapkan bisa lebih meningkatkan kualitas dari fasilitas, ketersediaan makanan dan minuman halal serta fasilitas halal, dan juga lebih memperkuat daya tarik yang dimiliki. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan yang berminat mengunjungi wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta.

c. Masyarakat dan wisatawan

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi masyarakat maupun wisatawan sebelum mengunjungi destinasi wisata budaya di Jakarta. Wisatawan bisa lebih mempertimbangkan terkait ketersediaan

fasilitas, kebutuhan wisatawan Muslim seperti makanan dan minuman halal, serta fasilitas halal, dan juga daya tarik dalam wisata budaya itu sendiri. Dengan melihat hal tersebut, diharapkan bisa meningkatkan minat masyarakat maupun wisatawan dalam mengunjungi wisata budaya Muslim *friendly* di Jakarta.